

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi yang merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti ingin mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah pendidikan karakter.

UNY adalah bentuk pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Pengembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY disahkan pada tanggal 4 Agustus 1999, sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tahun 1999. UNY sebagai bentuk pengembangan IKIP Yogyakarta tetap mengedepankan visi kependidikan. UNY juga mengembangkan program-program non kependidikan sebagai pendukung visi utama.

Program Studi Pendidikan Geografi UNY beralamat di Karangmalang, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Karakteristik Responden

Sejak tahun 2009 program pendidikan geografi memiliki kurikulum baru yaitu menerapkan nilai-nilai karakter yang diterapkan sebagai mata kuliah pendidikan karakter dengan bobot 2 SKS, mata kuliah ini wajib ditempuh oleh semua mahasiswa mulai angkatan 2009. Sampai saat ini sudah empat angkatan yang mengikuti kurikulum baru yaitu, angkatan 2009, 2010, 2011 dan 2012, dengan total jumlah 448 mahasiswa.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2009 dan 2010 FIS UNY, karena angkatan 2009 dan 2010 yang sudah menempuh perkuliahan pendidikan karakter sedangkan angkatan 2011 baru menempuh perkuliahan pendidikan karakter, dan angkatan 2012 belum menempuh perkuliahan pendidikan karakter. Jumlah responden adalah 147 mahasiswa yang merupakan gabungan dari kelas reguler (A) dan non reguler (B).

Tabel. 5 Distribusi Karakteristik Responden Mahasiswa Geografi

Angkatan	Laki – laki	Persentase (%)	Perempuan	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2009	35	23,8	46	31,3	81	55,1
2010	32	21,8	34	23,1	66	44,9

C. Data Penelitian

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Karakter

1. Pendidikan Karakter Sebagai Mata Kuliah

Data variabel pendidikan karakter sebagai mata kuliah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Hasil analisis menunjukkan skor tertinggi sebesar 38 dari skor maksimum 40 dan skor terendah sebesar 22 dari skor minimum 10, rerata (mean) sebesar 29, median 29 dan mode 30.

Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

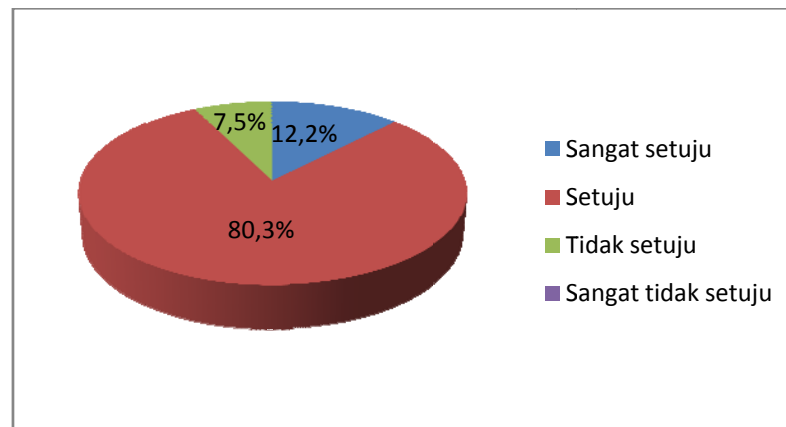
Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal variabel pendidikan karakter sebagai mata kuliah adalah 25, *Standar deviasi ideal* adalah lima. Berikut penggolongan skor kategori tanggapan mahasiswa geografi terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah.

Tabel 6. Tanggapan Mahasiswa geografi Terhadap Pendidikan Karakter Sebagai Mata Kuliah

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>33	Sangat Setuju	18	12,2
25 < 33	Setuju	118	80,3
18 < 24	Tidak Setuju	11	7,5
< 18	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		147	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 6 tanggapan mahasiswa geografi terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Tanggapan Mahasiswa Geografi Terhadap Pendidikan Karakter Sebagai Mata Kuliah

Berdasarkan tabel. 6 dan gambar. 4 diketahui bahwa sebagian besar responden (92,5%) memberikan tanggapan baik dan sangat baik terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah. Artinya sebagian besar responden setuju dengan adanya pendidikan karakter sebagai mata kuliah akan tetapi penanaman nilai karakter tidak hanya dibebankan pada mata kuliah pendidikan karakter tetapi juga diintegrasikan pada setiap mata kuliah, namun demikian ada sebagian kecil (7,5%) yang memberikan tanggapan cukup terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah, responden menyatakan bahwa adanya mata kuliah hanya akan menambah jumlah mata kuliah.

2. Isi Materi Pembelajaran Pendidikan Karakter

Data variabel isi materi pembelajaran pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Hasil analisis menunjukkan skor tertinggi sebesar 40 dari skor maksimum 40 dan skor terendah sebesar 24 dari skor minimum 10, rerata (mean) sebesar 31, median 30 dan modus 30.

Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

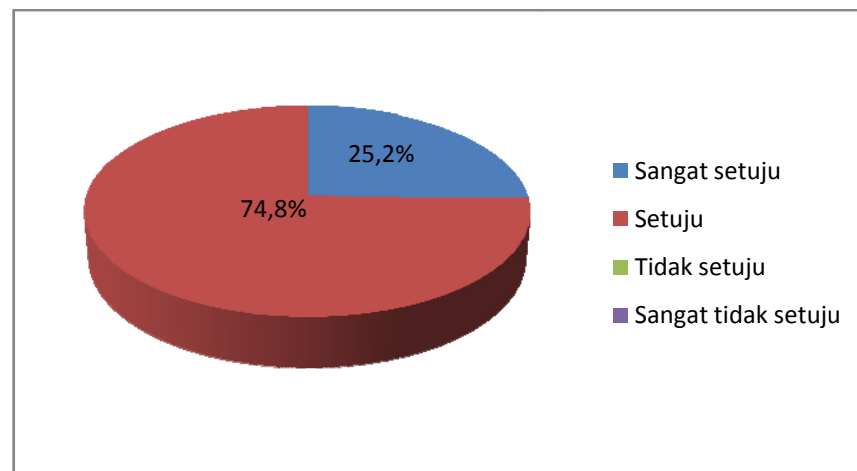
Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal variabel isi materi pembelajaran pendidikan karakter adalah 25, *Standar deviasi ideal* adalah lima. Berikut penggolongan skor kategori tanggapan mahasiswa geografi terhadap isi materi pembelajaran pendidikan karakter.

Tabel 7. Tanggapan Mahasiswa Geografi Terhadap Isi Materi Pembelajaran Pendidikan Karakter

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>33	Sangat setuju	37	25,2
25 < 33	Setuju	110	74,8
18 < 25	Tidak Setuju	0	0
< 18	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		147	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 7 tanggapan mahasiswa geografi terhadap isi materi pembelajaran pendidikan karakter diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tanggapan Mahasiswa Geografi terhadap Isi Materi Pembelajaran pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel. 7 dan gambar. 5 diketahui bahwa sebagian besar responden (74,8%) memberikan tanggapan baik dan sangat baik terhadap isi materi pembelajaran pendidikan karakter dan 25,2% memberikan tanggapan sangat baik. Artinya 100% responden setuju dengan isi materi pembelajaran pendidikan karakter yang diterapkan di jurusan pendidikan geografi tetapi nilai karakter hormat dan peduli terhadap lingkungan lebih ditekankan lagi.

3. Metode Pembelajaran

Data variabel isi materi pembelajaran pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang terdiri dari lima butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah

menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Hasil analisis menunjukkan skor tertinggi sebesar 20 dari skor maksimum 20 dan skor terendah sebesar 11 dari skor minimum lima, rerata (mean) sebesar 14,9, median sebesar 15 dan modus sebesar 15.

Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

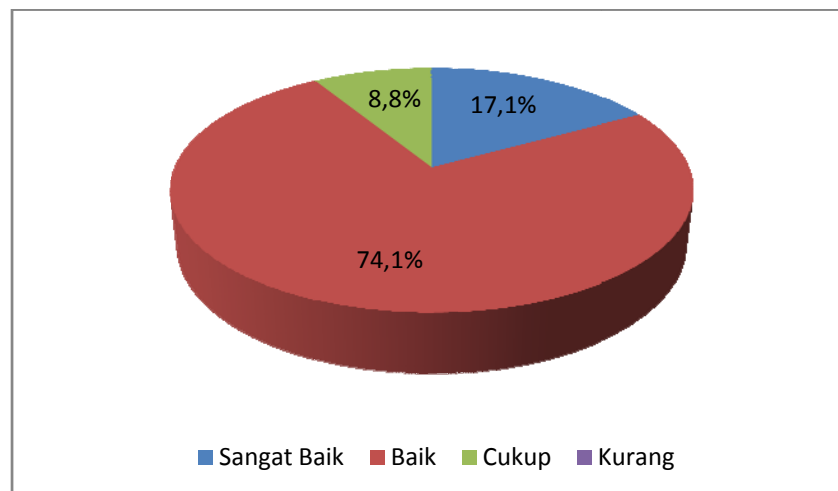
Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal variabel isi materi pembelajaran pendidikan karakter adalah 12,5, *Standar deviasi ideal* adalah 2,5. Berikut penggolongan skor kategori tanggapan mahasiswa geografi terhadap metode pembelajaran pendidikan karakter

Tabel 8. Tanggapan Mahasiswa Geografi Terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>17	Sangat Baik	25	17,1
13 < 17	Baik	109	74,1
9 < 13	Cukup	13	8,8
< 9	Kurang	0	0
Jumlah		147	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 8 tanggapan mahasiswa geografi terhadap metode pembelajaran pendidikan karakter diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar. 6 Diagram Tanggapan Mahasiswa Geografi terhadap Metode Pembelajaran pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel. 8 dan gambar. 6 diketahui bahwa sebagian besar responden (91,2%) memberikan tanggapan baik dan sangat baik terhadap metode pembelajaran pendidikan karakter. Artinya sebagian besar responden setuju dengan metode pembelajaran pendidikan karakter karena sudah dapat mengaktifkan mahasiswa dalam proses pembelajaran tetapi akan lebih baik jika ada praktek di luar kelas sehingga mahasiswa dapat terjun langsung dilapangan. Namun demikian ada sebagian kecil (8,8%) memberikan tanggapan cukup terhadap metode pembelajaran pendidikan karakter, responden menyatakan metode pembelajaran yang digunakan monoton sehingga kurang variatif.

4. Manfaat Pendidikan Karakter

Data variabel manfaat pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program

SPSS versi 16.0. Hasil analisis menunjukkan skor tertinggi sebesar 24 dari skor maksimum 32 dan skor terendah sebesar 11 dari skor minimum delapan, rerata (mean) sebesar 19.4, median sebesar 20 dan modus sebesar 20.

Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

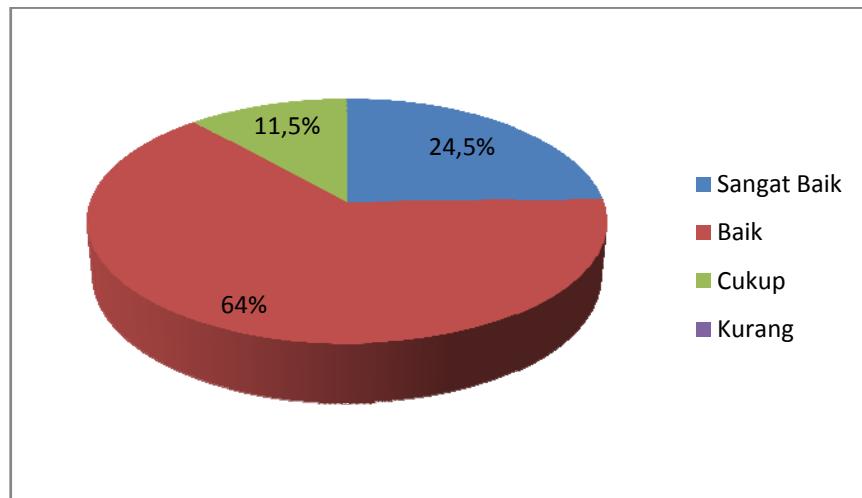
Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal variabel manfaat pendidikan karakter adalah 20 *Standar deviasi ideal* adalah empat. Berikut penggolongan skor kategori tanggapan mahasiswa geografi terhadap manfaat pendidikan karakter

Tabel 9. Tanggapan Mahasiswa Geografi Terhadap Manfaat Pendidikan Karakter

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>26	Sangat Baik	36	24,5
20 < 26	Baik	94	64
14 < 20	Cukup	17	11,5
<14	Kurang	0	0
Jumlah		147	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 9 tanggapan mahasiswa geografi terhadap manfaat pendidikan karakter diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tanggapan Mahasiswa Geografi terhadap manfaat pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel. 9 dan gambar. 7 diketahui bahwa sebagian besar responden (88,5%) memberikan tanggapan baik dan sangat baik terhadap manfaat pendidikan karakter. Artinya sebagian besar responden merasakan manfaat setelah mengikuti pendidikan karakter salah satunya yaitu dapat membedakan etika yang baik dan buruk di luar lingkungan kampus maupun di dalam lingkungan kampus dengan mematuhi peraturan misalnya tidak merokok di lingkungan kampus dan tidak mencotek. Namun demikian ada sebagian kecil (11,5%) memberikan tanggapan cukup terhadap manfaat pendidikan karakter, responden belum merasakan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pendidikan karakter (masih sama dengan sebelum mengikuti pendidikan karakter).

5. Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa

Data variabel dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku mahasiswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Hasil analisis menunjukkan skor tertinggi sebesar 65 dari skor maksimum 80 dan skor terendah sebesar 37 dari skor minimum 20, rerata (mean) sebesar 53. Median sebesar 53 dan modus sebesar 52.

Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

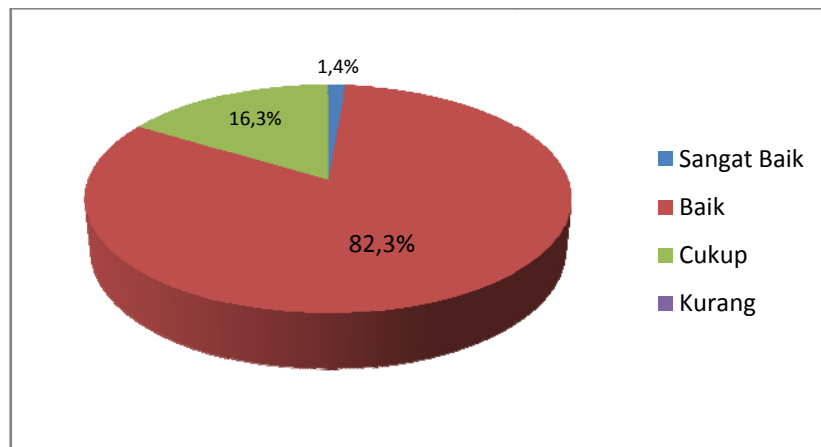
Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal variabel dampak perubahan perilaku mahasiswa = 50 *Standar deviasi ideal* = 10. Berikut penggolongan skor kategori tanggapan mahasiswa geografi terhadap dampak perubahan perilaku mahasiswa

Tabel 10. Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>65	Sangat Baik	2	1,4
50 < 65	Baik	121	82,3
35 < 50	Cukup	24	16,3
< 35	Kurang	0	0
Jumlah		147	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 10 tanggapan mahasiswa geografi terhadap dampak perubahan perilaku mahasiswa diatas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa

Berdasarkan tabel. 10 dan gambar. 8 diketahui bahwa sebagian besar responden (83,7%) memberikan tanggapan baik dan sangat baik terhadap dampak perubahan perilaku. Artinya sebagian besar responden mendapatkan perubahan perilaku setelah mengikuti pendidikan karakter. Namun demikian ada beberapa responden (1,4%) memberikan tanggapan cukup terhadap dampak perubahan perilaku, responden menyatakan kurang ada dampak yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan pendidikan karakter.

6. Sub Variabel Dampak Perubahan Perilaku Mahasiswa

a) Dampak Pendidikan Karakter Hormat dan Peduli Pada Diri Sendiri

Hasil penelitian dampak nilai karakter hormat dan peduli pada diri sendiri disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Hormat dan Peduli Pada Diri Sendiri

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Baik	3	2
3	Baik	15	10,2
2	Cukup	74	50,3
1	Kurang	55	37,4
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.11 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak hormat dan peduli pada diri sendiri pada mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 menunjukkan kategori cukup yaitu sebanyak 50,3% artinya mahasiswa geografi angkatan 2009 dan 2010 baru merasa cukup mendapatkan perubahan pada diri sendiri, 37,4 % menyatakan kurang ada dampak, dan 12,4 % menyatakan dampak baik dan sangat baik. Jadi perlu ada peningkatan pada pembelajaran pendidikan karakter terkait dengan nilai karakter hormat dan peduli pada diri sendiri.

b) Dampak Pendidikan Karakter Hormat dan Peduli Pada Orang Lain

Data pada sub variabel dampak hormat dan peduli pada orang lain yang diperoleh melalui angket terdiri dari tiga butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa.

Nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal sub variabel dampak hormat dan peduli pada diri sendiri diperoleh hasil 7,5. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil 1,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam empat kelas sebagai berikut:

Tabel 12. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Pendidikan Karakter Hormat dan Peduli Pada Orang Lain

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>10	Sangat Baik	2	1,4
8 < 10	Baik	112	76,2
2 < 8	Cukup	33	22,4
< 2	Kurang	0	0
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.12 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak hormat dan peduli pada orang lain pada mahasiswa menunjukkan kategori sangat baik dan baik yaitu sebanyak 77,6% artinya dampak perubahan perilaku hormat dan peduli pada orang lain telah dikembangkan oleh mahasiswa, tetapi masih ada 22,4% yang baru merasakan dampak dalam kategori cukup.

c) Dampak Pendidikan Karakter Hormat dan Peduli Terhadap Lingkungan

Data pada sub variabel dampak hormat dan peduli terhadap lingkungan yang diperoleh melalui angket terdiri dari dua butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa.

Nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal sub variabel dampak hormat dan peduli terhadap lingkungan diperoleh hasil lima. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil satu, dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam empat kelas sebagai berikut:

Tabel 13. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Pendidikan Karakter Hormat dan Peduli Terhadap Lingkungan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>7	Sangat Baik	21	14,3
5 < 7	Baik	95	64,6
4 < 5	Cukup	22	15
< 4	Kurang	9	6,1
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.13 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak hormat dan peduli terhadap lingkungan menunjukkan kategori baik dan sangat baik yaitu sebanyak 78,9% artinya perilaku hormat dan peduli terhadap lingkungan oleh mahasiswa telah diterapkan, tetapi masih ada 15% baru merasakan dampak pendidikan karakter hormat dan peduli pada lingkungan pada

kategori cukup dan 6,1% responden menyatakan kurang ada dampak, responden menyatakan nilai karakter hormat dan peduli pada lingkungan lebih ditekankan lagi.

d) Dampak Pendidikan Karakter Kejujuran Akademik

Data pada sub variabel dampak kejujuran akademik yang diperoleh melalui angket terdiri dari dua butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa.

Nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal sub variabel dampak kejujuran akademik diperoleh hasil lima. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil satu. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam empat kelas sebagai berikut:

Tabel 14. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Pendidikan Karakter Kejujuran Akademik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>7	Sangat Baik	15	10,2
5 < 7	Baik	123	83,7
4 < 5	Cukup	7	4,8
< 4	Kurang	2	1,4
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.14 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak kejujuran akademik menunjukkan kategori baik dan sangat baik yaitu sebanyak 93,9%, kategori cukup sebanyak 4,8%, dan

kategori kurang sebanyak 1,4%. Artinya sebagian besar responden berperilaku jujur di bidang akademik.

e) Dampak Pendidikan Karakter Kejujuran Non Akademik

Hasil penelitian dampak nilai karakter kejujuran non akaemik disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Pendidikan Karakter Kejujuran Non Akademik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>3	Sangat Baik	41	27,9
2 < 3	Baik	97	66
1 < 2	Cukup	5	3,4
<1	Kurang	4	2,7
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.15 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak kejujuran non akademik menunjukkan kategori baik dan sangat baik yaitu sebanyak (93,9%), kategori cukup (3,4%) dan kategori kurang (2,7%). Artinya sebagian besar responden menyatakan pendidikan karakter berdampak positif terhadap pengembangan karakter kejujuran non akademik.

f) Dampak Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Akademik

Data pada sub variabel dampak Disiplin dan tanggung jawab akademik yang diperoleh melalui angket terdiri dari enam butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar

deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, diperoleh *mean* ideal sub variabel dampak Disiplin dan tanggung jawab akademik diperoleh hasil 15. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil tiga. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam empat kelas sebagai berikut:

Tabel 16. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Akademik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>20	Sangat Baik	1	0,7
15 < 20	Baik	61	41,4
11 < 15	Cukup	78	53,1
< 11	Kurang	7	4,8
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.16 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak disiplin dan tanggung jawab akademik menunjukkan kategori cukup yaitu (53,1%), sedangkan pada kategori sangat baik dan baik yaitu (42,1%), dan pada kategori kurang (4,8%). Jadi dampak perubahan perilaku mahasiswa disiplin dan tanggung jawab akademik berada pada kategori cukup, artinya sebagian besar responden sudah mematuhi peraturan yang diterapkan dilingkungan kampus.

g) Disiplin Dan Tanggung Jawab Sosial

Data pada sub variabel dampak Disiplin dan tanggung jawab sosial yang diperoleh melalui angket terdiri dari dua butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa. Nilai rata-rata ideal (M_i)

dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal sub variabel dampak Disiplin dan tanggung jawab sosial diperoleh hasil lima. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil satu. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam empat kelas sebagai berikut:

Tabel 17. Klasifikasi Sub variabel dampak Disiplin dan Tanggung Jawab Sosial

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>7	Sangat Baik	46	32
5 < 7	Baik	98	66,7
4 < 5	Cukup	2	1,4
< 4	Kurang	1	0,7
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.17 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak disiplin dan tanggung jawab sosial menunjukkan kategori baik dan sangat baik yaitu (69,9%), sedangkan kategori cukup (1,4) dan kategori kurang (0,7%) artinya sebagian besar mahasiswa sudah mematuhi peraturan yang ada dilingkungan atau lembaga sosial.

h) Patriotik

Data pada sub variabel dampak patriotik yang diperoleh melalui angket terdiri dari dua butir pernyataan dan jumlah responden 147 mahasiswa.

Nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} -$

X_{\min}). Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal sub variabel dampak patriotik diperoleh hasil lima. *Standar deviasi ideal* diperoleh hasil satu. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 18. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Patriotik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>7	Sangat Baik	9	6,1
5 < 7	Baik	102	69,4
4 < 5	Cukup	27	18,4
< 4	Kurang	9	6,1
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.18 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak patriotik menunjukkan kategori baik dan sangat baik yaitu (75,5%), sedangkan kategori cukup (18,4%) dan kategori kurang (6,1%). Artinya sebagian besar mahasiswa menghargai keberagaman bangsa Indonesia.

i) Kesatuan

Hasil penelitian dampak nilai karakter kesatuan disajikan pada tabel berikut ini:

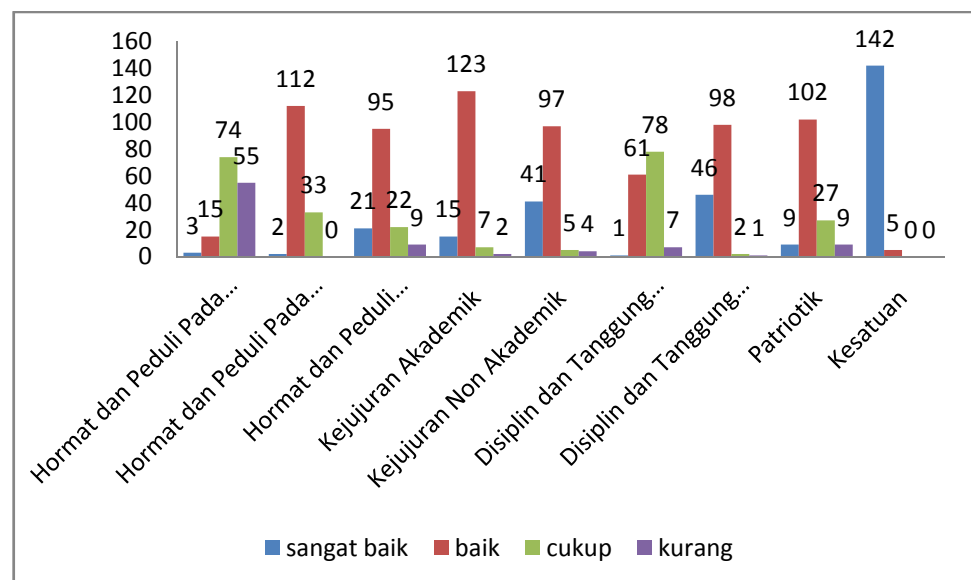
Tabel 19. Klasifikasi Sub Variabel Dampak Kesatuan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>3	Sangat Baik	142	97
2 < 3	Baik	5	3
1 < 2	Cukup	0	0
<1	Kurang	0	0
Jumlah		147	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel.19 dapat dikatakan bahwa sub variabel dampak kesatuan menunjukkan kategori sangat baik dan baik yaitu sebanyak 100%, artinya sebagian besar mahasiswa memiliki nilai karakter kesatuan yang sangat baik, tidak membedakan agama, suku, adat dan bahasa dalam pergaulan.

Kesembilan nilai-nilai karakter diatas kemudian digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Nilai-nilai Karakter

Berdasarkan kesembilan nilai karakter diatas dapat disimpulkan bahwa dampak nilai karakter yang paling mempengaruhi perilaku mahasiswa yaitu kesatuan (100%) artinya responden dalam pergaulan mereka tidak membedakan suku, agama dan adat istiadat, dan yang paling rendah adalah hormat dan peduli pada diri sendiri (12,2%).